

2025

Adifa Asti Amelia & Nining Suniarti

Penanaman Nilai Keimanan Dan Pembentukan Akhlak Melalui Pembelajaran Agama di Lembaga Pendidikan



Volume 3 Issue 2 (2025) Pages 400-407

Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan

ISSN : 2986-8300 (media online)

Penanaman Nilai Keimanan Dan Pembentukan Akhlak Melalui Pembelajaran Agama di Lembaga Pendidikan

Adifa Asti Amelia¹. Nining Suniarti²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai¹

Email : adifaastyadifa@gmail.com¹ , Nining.suniarti@universitaspahlawan.ac.id²

ABSTRAK

Pembelajaran agama memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai keimanan serta membentuk akhlak peserta didik sebagai fondasi karakter bangsa. Di tengah tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan agama dituntut tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan normatif, tetapi juga pada proses internalisasi nilai yang berdampak nyata terhadap perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh pembelajaran agama terhadap internalisasi iman dan pembentukan akhlak peserta didik di lembaga pendidikan. Objek kajian meliputi peserta didik serta praktik pembelajaran agama yang diterapkan di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan, yang memanfaatkan sumber data berupa buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, klasifikasi, dan sintesis temuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan berkontribusi signifikan dalam memperkuat keimanan peserta didik serta membentuk perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pembelajaran agama masih menghadapi tantangan implementatif di era modern, sehingga diperlukan strategi pedagogik yang adaptif dan integratif. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan sebagai upaya membangun karakter, moral, dan perilaku etis peserta didik secara holistik.

Kata Kunci : *Nilai Keimanan, Pembentukan Akhlak, Pembelajaran Agama*

ABSTRAK

Pembelajaran agama memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai keimanan serta membentuk akhlak peserta didik sebagai fondasi karakter bangsa. Di tengah tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan agama dituntut tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan normatif, tetapi juga pada proses internalisasi nilai yang berdampak nyata terhadap perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh pembelajaran agama terhadap internalisasi iman dan pembentukan akhlak peserta didik di lembaga pendidikan. Objek kajian meliputi peserta didik serta praktik pembelajaran agama yang diterapkan di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan, yang memanfaatkan sumber data berupa buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, klasifikasi, dan sintesis temuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan berkontribusi signifikan dalam memperkuat keimanan peserta didik serta membentuk perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pembelajaran agama masih menghadapi tantangan implementatif di era modern, sehingga diperlukan strategi pedagogik yang adaptif dan integratif. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan sebagai upaya membangun karakter, moral, dan perilaku etis peserta didik secara holistik.

Kata Kunci : *Nilai Keimanan, Pembentukan Akhlak, Pembelajaran Agama*

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan membentuk manusia secara utuh, tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral. Dalam konteks ini, pembelajaran agama memiliki peran penting sebagai sarana menanamkan nilai keimanan yang menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik (Maksum et al., 2025). Keimanan yang kuat menjadi fondasi utama bagi sikap dan perilaku individu dalam kehidupan sosial, karena iman yang tertanam membimbing peserta didik dalam pengambilan keputusan, interaksi sehari-hari, dan orientasi hidup secara menyeluruh.

Perkembangan teknologi dan globalisasi membawa dampak signifikan terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. (Afif et al., 2024) menegaskan bahwa lemahnya internalisasi nilai-nilai agama dapat menimbulkan krisis akhlak di kalangan peserta didik. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama tidak cukup bersifat teoritis, tetapi harus aplikatif agar nilai-nilai keimanan dan akhlak dapat terinternalisasi dalam perilaku nyata. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran agama berkontribusi signifikan terhadap pembentukan perilaku moral. (Septiana et al., 2025) menyatakan bahwa keimanan yang ditanamkan melalui proses pendidikan berpengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku peserta didik.

Motivasi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami secara mendalam bagaimana pembelajaran agama dapat menjadi instrumen efektif dalam menanamkan nilai keimanan dan membentuk akhlak mulia peserta didik di lembaga pendidikan (Eaude, 2025). Fenomena lemahnya akhlak pada generasi muda menuntut kajian ilmiah yang mengaitkan hubungan antara pembelajaran agama (variabel independen) dengan keimanan dan akhlak peserta didik (variabel dependen). Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pembelajaran agama dapat menanamkan nilai keimanan peserta didik? (2) Bagaimana pembelajaran agama berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik? (3) Bagaimana hubungan antara keimanan dan akhlak dalam konteks pembelajaran agama di lembaga pendidikan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran pembelajaran agama dalam menanamkan nilai keimanan, membentuk akhlak peserta didik, dan memahami hubungan antara keimanan dan akhlak dalam konteks pendidikan formal. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran agama yang lebih efektif dan aplikatif dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Pembelajaran agama, khususnya Pendidikan Agama Islam, merupakan proses pendidikan yang bertujuan membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran agama tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter dan moral peserta didik secara berkelanjutan. (Budiman, 2017) menjelaskan bahwa pendidikan agama berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter dan moral peserta didik, sehingga nilai-nilai agama dapat menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak di lingkungan pribadi maupun sosial.

Keimanan merupakan keyakinan yang tertanam dalam hati dan menjadi dasar bagi seluruh aktivitas manusia. Dalam konteks pendidikan, iman tidak hanya dipahami sebagai konsep teologis, tetapi sebagai kekuatan internal yang mengarahkan perilaku peserta didik. (Guna et al., 2020) menyatakan bahwa iman bukan sekadar keyakinan, melainkan dorongan internal yang memengaruhi sikap dan tindakan seseorang. Sejalan dengan pandangan tersebut, (Habiburrahman et al., 2023) menegaskan bahwa keimanan yang kuat akan tercermin dalam perilaku sosial yang positif, sehingga iman tidak dapat dipisahkan dari praktik kehidupan sehari-hari peserta didik. Akhlak merupakan manifestasi nyata dari keimanan yang telah terinternalisasi dalam diri seseorang. Akhlak mencerminkan nilai-nilai moral yang menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan. (Ratnasari et al., 2024) menyatakan bahwa akhlak mulia terbentuk melalui proses pendidikan yang konsisten dan berkelanjutan, terutama melalui pembelajaran agama yang terarah. Dengan demikian, pembinaan akhlak tidak dapat dipisahkan dari proses penanaman iman dalam pendidikan.

Keimanan dan akhlak memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Iman yang kuat akan melahirkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral, sedangkan akhlak yang baik menjadi indikator kualitas keimanan seseorang. Pembelajaran agama berperan sebagai jembatan yang menghubungkan nilai keimanan dengan implementasi akhlak dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui pembelajaran yang efektif, peserta didik diarahkan untuk tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mengamalkannya dalam bentuk perilaku yang berakhlak mulia (Maksum et al., 2025).

Pembelajaran agama memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan karakter. (Rohim et al., 2024) menegaskan bahwa nilai-nilai keagamaan menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik, karena mampu membentuk kepribadian yang seimbang antara aspek spiritual, moral, dan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran agama memiliki peran strategis dalam membina keimanan dan akhlak peserta didik secara terpadu dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai objek kajian, seperti buku ilmiah dan jurnal akademik yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap konsep dan teori yang berkaitan dengan pembelajaran agama, iman, dan akhlak dalam kehidupan peserta didik. Melalui studi kepustakaan, peneliti dapat menelaah berbagai pandangan dan temuan ilmiah secara sistematis dan mendalam (Amalia et al., 2025).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional serta buku-buku akademik yang membahas pembelajaran agama, keimanan, dan akhlak. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah untuk memperoleh referensi yang kredibel dan relevan dengan fokus penelitian. Penggunaan sumber-sumber tersebut bertujuan untuk memperkuat landasan teoretis serta memberikan gambaran yang utuh mengenai permasalahan yang dikaji.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, yang meliputi tahap pengkajian, pengelompokan, dan sintesis data. Tahap pengkajian dilakukan dengan menelaah isi literatur secara cermat, kemudian mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disintesis untuk menemukan pola, hubungan, dan kesimpulan yang bersifat konseptual. Melalui tahapan analisis tersebut, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif dan sistematis mengenai peran pembelajaran agama dalam pembinaan iman dan akhlak peserta didik (Rozi et al., 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran agama memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan memperkuat kesadaran spiritual peserta didik. Melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan, nilai-nilai keimanan dapat ditanamkan secara mendalam. (Munawir et al., 2025) menyatakan bahwa pembelajaran agama yang efektif mampu menanamkan nilai keimanan secara substansial pada diri peserta didik. Pandangan ini diperkuat oleh (Latifah & Nurhikmah, 2024) yang menjelaskan bahwa keimanan yang ditanamkan melalui pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa iman tidak bersifat abstrak semata, melainkan dapat diinternalisasikan melalui proses pembelajaran yang

tepat. (Zubairi Muzakki & Nurdin, 2022) menegaskan bahwa keimanan yang kuat akan membentuk orientasi hidup peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan, sehingga pembelajaran agama perlu diarahkan pada penguatan iman secara berkelanjutan.

Pembelajaran agama juga memiliki kontribusi besar dalam pembentukan akhlak peserta didik. Internalisasi nilai-nilai agama melalui pembelajaran berperan penting dalam membentuk akhlakul karimah. (Lutfiyani et al., 2025) menegaskan bahwa proses internalisasi nilai agama yang dilakukan secara konsisten akan berdampak positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, (Muna et al., 2026) menyatakan bahwa pembiasaan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap perilaku peserta didik, di mana keteladanan guru menjadi faktor kunci dalam proses pembentukan akhlak. (Krisnajaya et al., 2024) menambahkan bahwa pembelajaran agama yang didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif akan semakin memperkuat pembentukan akhlak peserta didik.

Keimanan dan akhlak merupakan dua aspek fundamental dalam pendidikan yang memiliki keterkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keimanan yang tertanam secara kuat dalam diri peserta didik akan melahirkan perilaku moral yang konsisten dan tercermin dalam sikap serta tindakan sehari-hari. Dalam konteks ini, iman tidak hanya dipahami sebagai keyakinan teoretis terhadap ajaran agama, tetapi juga sebagai kekuatan batin yang mengarahkan individu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. (Krisnajaya & Alimni, 2024) menegaskan bahwa iman yang kokoh akan tercermin dalam perilaku moral yang stabil dan berkesinambungan, sehingga peserta didik mampu menjaga konsistensi akhlak baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas akhlak seseorang sangat dipengaruhi oleh kedalaman dan kematangan imannya. Lebih lanjut, (Novitasari et al., 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran agama berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan nilai-nilai keimanan dengan implementasi akhlak dalam kehidupan nyata peserta didik, melalui proses internalisasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran agama tidak boleh berhenti pada aspek kognitif semata, melainkan harus menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan pandangan tersebut, (Kamraju, 2025) menyatakan bahwa akhlak merupakan cerminan langsung dari kualitas iman seseorang, sehingga pembinaan iman dan akhlak harus dilakukan secara simultan dan terpadu. Oleh karena itu, pendidikan agama yang efektif perlu dirancang secara holistik agar mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pemahaman keagamaan yang baik, tetapi juga mampu mewujudkannya dalam perilaku akhlakul karimah secara nyata dan

berkelanjutan.

Pembelajaran agama di era modern menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama pengaruh lingkungan digital. (Febrianto et al., 2024) menyatakan bahwa arus informasi yang tidak terkontrol dapat memengaruhi nilai keimanan peserta didik, baik secara positif maupun negatif. (Romlah & Rusdi, 2023) menambahkan bahwa perkembangan dan modernisasi menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran agama agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. (Al Hamdany et al., 2024) menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran agama agar nilai-nilai keagamaan dapat dipahami dan diamalkan secara nyata. Selain itu, kurangnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga menjadi hambatan dalam pembinaan iman dan akhlak peserta didik (Zeng et al., 2021). Oleh karena itu, (Yurna et al., 2023) menegaskan bahwa kolaborasi semua pihak sangat diperlukan agar pembinaan iman dan akhlak dapat berjalan secara optimal. (Munawir et al., 2025) menyimpulkan bahwa pembelajaran agama yang holistik dan terintegrasi mampu menjawab berbagai tantangan pembelajaran agama di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran agama memiliki kontribusi yang signifikan dalam menanamkan keimanan dan membentuk akhlak peserta didik. Pembelajaran agama berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai iman yang berdampak langsung pada pembentukan perilaku dan karakter peserta didik. Temuan kajian ini menunjukkan bahwa keimanan dan akhlak memiliki hubungan yang bersifat integral, di mana kualitas akhlak mencerminkan kekuatan iman seseorang. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran agama merupakan jembatan antara nilai-nilai keimanan dan implementasi akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Secara praktis, hasil kajian ini mengimplikasikan pentingnya pembelajaran agama yang berkelanjutan, kontekstual, dan holistik agar pembinaan iman dan akhlak dapat berjalan secara optimal, khususnya dalam menghadapi tantangan era modern. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan kajian selanjutnya, terutama penelitian empiris yang mengkaji implementasi pembelajaran agama di lingkungan pendidikan formal dengan mempertimbangkan peran lingkungan digital, keluarga, dan masyarakat sebagai faktor pendukung pembinaan iman dan akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Y. U., Rahayu, A., & Ningrum, S. (2024). Peran Strategis Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Generasi Berakhlak dan Berwawasan Keislaman di Era Digital: Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Akhlak. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 308–324. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9916>
- Al Hamdany, M. Z., Rahmadani, E., Yuniar, V., & K, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di Era Society 5.0. *Jurnal Al-Qayyimah*, 7(1), 105–118. <https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.5519>
- Amalia, R., Firza, N., Rohmah, N., Firnanda, A., Humaidy, R. A., & Ghozali, I. (2025). *the Role of Islamic Religious Education in the Formation of Morals and Ethics in Daily Life Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan*. 3(1), 308–317.
- Budiman, S. A. (2017). Jurnal Keislaman. *Pembaharuan Konsep Kafa'Ah Dalam Perkawinan*, 4(2), 9–15.
- Eaude, T. (2025). Exploring Some Implications for Spiritual, Moral and Religious Education of the Research on Children's Spirituality. *British Journal of Educational Studies*, 00(00), 1–18. <https://doi.org/10.1080/00071005.2025.2515560>
- Febrianto, W. P., Faresi, M. A., Visandy, M., & Taufikurrahman. (2024). Penerapan Iman Dan Taqwa Dalam Kehidupan Sehari – Hari Di Era Modern. *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 9(1).
- Guna, B. W. K., Yuwantiningrum, S. E., Firmansyah, Aminudin, M. D., & Aslan. (2020). Building Morality And Ethics Through Islamic Religious Education In Schools. *Jurnal Ilmiah IJGIE (International Journal Of Graduate Of Islamic Education)*, 2. d
- Habiburrahman, Z., Mardhiah, A., & Mohd, B. (2023). *Worship as a Moral Act : A Thematic Study of Islamic High School Students*. 7, 52–61.
- Kamraju, M. (2025). The Evolving Role of Religion in Modern Society: Influence, Challenges, and Paths Toward Coexistence. *ASEAN Journal of Religion, Education, and Society*, 4(1), 67–74. <https://ejournal.bumipublikasinusantara.id/index.php/ajores>
- Krisnajaya, B., & Alimni. (2024). Strategi Pembelajaran Agama Islam Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Sd Negeri 44 Kota Bengkulu. *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 15–24. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i1.1348>
- Krisnajaya, B., Khadafi, M., & Nurlaili. (2024). Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa. *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 231–240. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i2.2394>
- Latifah, I., & Nurhikmah, I. (2024). The Relationship between Faith and Worship in Forming Students' Morals: A Study at MTs Swasta Nurul Hikmah. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 1(3), 166–178. <https://doi.org/10.62945/jpgi.v1i3.652>
- Lutfiyani, N. F., Nasikah, S., Mufidah, N. F., & Nisa, S. K. (2025). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: DimaSTIKa e-ISSN: 3109-1148*. 4(2), 185–197.
- Maksum, G., Muhtolib, Mahmurudin, Sulaeman, Pertiwi, W., Gazali, H. A., Husna, R., Jannah, Z., Supriadi, A., Istiqomah, Attamimi, M., Fahmi, A. S., Ali, S., & Srihati, D. (2025). Religious values as foundations of education: Insights from teachers' perspectives. *Research Journal in Advanced*

2025

Adifa Asti Amelia & Nining Suniarti

Penanaman Nilai Keimanan Dan Pembentukan Akhlak Melalui Pembelajaran Agama di Lembaga Pendidikan

Humanities, 6(3), 1–22. <https://doi.org/10.58256/tb06n075>

Muna, N., Oktavia, D., Zahro, A., Muhlisin, M., & Mafaakhir, A. (2026). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Religius Ditengah Kultur Globalisasi*. November 2025.

Munawir, Sahila Nur Mahfudah, & Zakiyatul Fitriyah. (2025). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 150–164. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.889>

Novitasari, N., Rukajat, A., & Fauziah, D. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang. *Al Vasini*, 05(2), 450–461.

Ratnasari, K. I., Sholihah, M., Shalihah, I., & Kholid, F. N. I. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Karimah (Karakter) Siswa di SDN 03 Sukorejo. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 131–138. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i2.3436>

Rohim, A., Zulkarnain, A. I., & Aghnaita, A. (2024). Pengembangan Perilaku Sosial Santri Madrasah : Analisis Pengaruh Ketaatan Ibadah dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1), 96–109. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(1\).16593](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(1).16593)

Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Islamic Religious Education as a Pillar of Moral and Ethical Formation. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.

Rozi, F., Bulqis, V. A., & Fachri, M. (2025). Integration of Religious Values to Reduce the Decline of Adolescent Ethics in High School. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 4(4), 1090–1102. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i4.3672>

Septiana, C. F., Amanda, O., & Julia, A. (2025). *Peran Pemahaman Rukun Iman dalam Pembinaan Akhlak Siswa*. 23(2), 300–313.

Yurna, Y., Arrobi, J., Mitra, S. N., Sa'adah, C., & Tyaningsih, S. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri Hegarmanah. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 868–876. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.1087>

Zeng, S., Peng, Z., & Wu, L. (2021). Is there a role of religion? The moderation role of religious identity and religious practice between traditional media usage and moral evaluation. *Religions*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/rel12020137>

Zubairi Muzakki, & Nurdin, N. (2022). Formation of Student Character in Islamic Religious Education. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 937–948. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.219>